



## Pengaruh Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Lovina, Kabupaten Buleleng

Ni Made Nandila Puspita<sup>1\*</sup>, Ida Bagus Putra Negarayana<sup>2</sup>, Dewa Ayu Nyoman Aridayanti<sup>3</sup>

Program Studi Destinasi Pariwisata, Jurusan Kepariwisataan, Politeknik Pariwisata Bali  
Jalan Dharmawangsa, Kampial, Nusa Dua, Kabupaten Badung

<sup>1\*)</sup>e-mail: nandilapspt97@gmail.com, <sup>2</sup>negarayana@yahoo.co.id, <sup>3</sup>dewaayuaridayanti@gmail.com

\*Ni Made Nandila Puspita

### ABSTRACT

*The quality of tourist attractions has a significant influence on tourist satisfaction, because tourist attractions that offer unique experiences, beautiful views and interesting activities will increase tourist satisfaction. The aim of this research is to determine the influence of the quality of tourist attractions on the satisfaction of Indonesian tourists at Lovina beach. The number of samples in this study was 110 respondents using the formula of Hair et al. Data collection in this research was carried out by distributing questionnaires to all Indonesian tourists who were visiting Lovina beach. The data analysis technique used in this research is a simple linear regression analysis technique, t test and coefficient of determination with data analysis tools using the help of the SPSS for Windows version 26 program. The results in this study show that the quality of tourist attractions has a significant effect on tourist satisfaction. at Lovina Beach with a significant value of  $0.000 < 0.050$ . The magnitude of the influence of the quality of tourist attractions on the satisfaction of Indonesian tourists at Lovina Beach is 0.685, which means 68.5% of the satisfaction of Indonesian tourists is influenced by the variable quality of tourist attractions.*

**Keywords:** *Tourism Attractions, The Quality of Tourism Attractions, Tourist Satisfaction*

### ABSTRAK

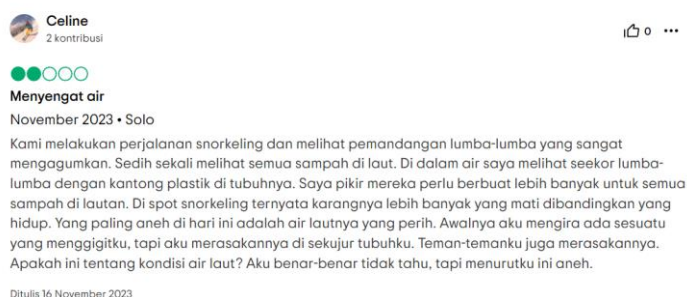
Kualitas daya tarik wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan, karena daya tarik wisata yang menawarkan pengalaman unik, pemandangan yang indah, dan kegiatan yang menarik akan meningkatkan kepuasan wisatawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kualitas daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan nusantara di pantai Lovina. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 110 orang responden dengan menggunakan rumus Hair et al. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh wisatawan nusantara yang sedang berkunjung di pantai Lovina. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana, uji t dan koefisien determinasi dengan alat analisis data menggunakan bantuan dari program SPSS

for windows version 26. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas daya tarik wisata berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Lovina dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,050$ . Besar pengaruh kualitas daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan nusantara di Pantai Lovina yaitu 0,685 yang berarti 68,5% kepuasan wisatawan nusantara dipengaruhi variabel kualitas daya tarik wisata.

**Kata Kunci:** Daya Tarik Wisata, Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan Wisatawan

## PENDAHULUAN

Pantai Lovina merupakan salah satu daya tarik wisata yang terkenal di Kabupaten Buleleng. Pantai Lovina ini terletak di Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Pantai ini masih relatif alami dan salah satu keunikan di pantai ini adalah wisatawan dapat menyaksikan aksi lumba-lumba liar yang terdapat di laut sambil menikmati sunrise atau matahari terbit di pagi hari. Berdasarkan *Review* yang diberikan oleh wisatawan kebanyakan mengeluhkan mengenai kebersihan area pantai dan kualitas dari airnya, serta kurangnya kenyamanan saat berkunjung. Salah satunya yaitu menurut Celine, memberikan review mengenai pencemaran di laut yaitu terdapat sampah di laut saat sedang perjalanan untuk snorkeling dan melihat lumba-lumba. Spot untuk snorkeling juga dinilai lebih banyak karang yang mati dibandingkan dengan karang yang hidup. Selain itu, menurut berita pada RRI Singaraja yang ditulis oleh Sukma Sumampun pada tanggal 7 Juni 2024 dengan judul "Dispar Buleleng Segera Revitalisasi Wisata Pantai Lovina". Melihat pada sumber yang telah dijelaskan, dikatakan bahwa Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Buleleng akan segera melakukan revitalisasi Daerah Tujuan Wisata (DTW) Pantai Lovina pada tahun 2024. Hal ini dilakukan untuk mengatasi banyaknya keluhan dari para wisatawan terutama masalah perang tarif, kebersihan pantai hingga sarana dan prasarana yang kurang memadai.

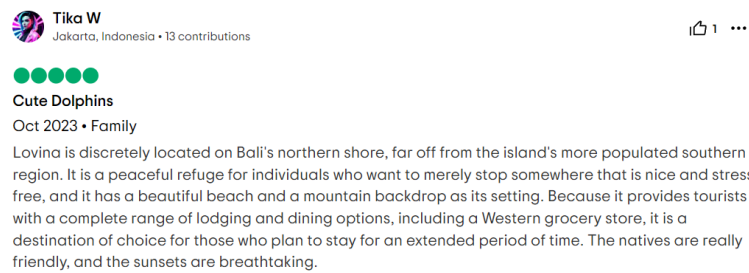


**Gambar 1.1 Review Wisatawan di Pantai Lovina**

Sumber: tripadvisor.com

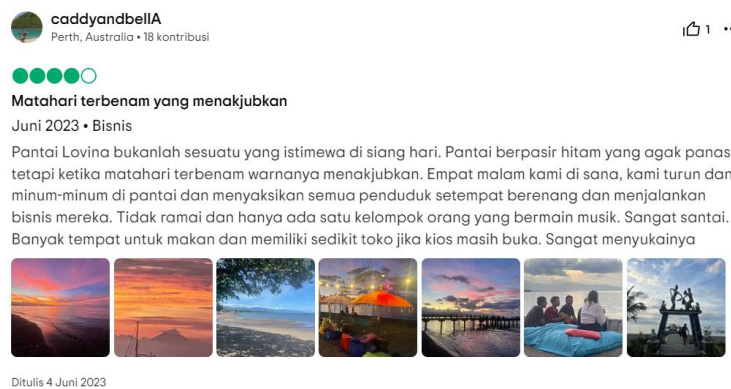
Namun ada juga wisatawan yang memberikan penilaian yang baik yaitu seperti yang dikatakan oleh Tika W, wisatawan asal Jakarta, yaitu Pantai Lovina memiliki pantai yang indah serta latar belakang pegunungan. Juga menyediakan berbagai pilihan penginapan dan tempat makan bagi wisatawan, termasuk supermarket. Kemudian terdapat pula review dari wisatawan asing, yaitu dari Caddyandbella mengatakan sunset atau matahari terbenamnya memiliki warna yang bagus dan suasananya sangat santai. Dari penilaian wisatawan yang disebutkan, dapat dilihat bahwa persepsi dari wisatawan sangatlah beragam. Berdasarkan permasalahan tersebut, persepsi dari wisatawan yang beragam dapat

menjadi kendala bagi pengelola Pantai Lovina, karena penilaian yang buruk dapat menyebabkan wisatawan enggan untuk berkunjung ke Pantai Lovina.



**Gambar 1. 2 Review Wisatawan di Pantai lovina**

Sumber: tripadvisor.com



**Gambar 1. 3 Review Wisatawan di Pantai lovina**

Sumber: tripadvisor.com

Suatu persepsi dapat muncul dari pengalaman individu terhadap suatu hal. Persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam menerima segala informasi tentang lingkungannya, informasi tersebut diterima lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman (Thoha, 2015). Dalam hal ini individu yang dimaksud berperan sebagai wisatawan dari daya tarik wisata Pantai Lovina. Persepsi wisatawan terhadap suatu daya tarik wisata sangat penting untuk diketahui sehingga pengelola mendapatkan informasi untuk pengembangan daya tarik wisata (Dendy et al., 2019). Apabila terdapat persepsi yang kurang baik dari wisatawan, hal tersebut dapat dijadikan sebagai motivasi pengelola untuk memperbaiki kualitas daya tarik wisata tersebut. Kualitas daya tarik wisata dapat dinilai dari ketersediaan atraksi wisata yang telah dikemas dengan baik, aksesibilitas untuk menuju ke daya tarik wisata tersebut hingga fasilitas yang disediakan untuk menunjang aktifitas wisatawan disana sehingga dapat dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung.

Kepuasan merupakan sebuah perasaan senang maupun kecewa konsumen yang timbul karena perbandingan produk yang dipersepsikan terhadap ekspektasi konsumen (Kotler, 2009). Jika persepsi wisatawan berada dibawah harapan maka akan muncul ketidakpuasan. Jika kinerja memenuhi bahkan melebihi harapan wisatawan, maka kepuasan akan dicapai. Kepuasan wisatawan yang terpenuhi akan membawa pada loyalitas wisatawan untuk memiliki keinginan kembali ke daya tarik wisata dan menikmati kembali fasilitas wisata yang tersedia. Sehingga penting untuk menjaga dan memperhatikan kualitas dari daya tarik wisata yang dapat

memberikan kepuasan dari wisatawan dan memberikan citra yang baik untuk sebuah daya tarik wisata.

Pantai Lovina merupakan salah satu daya tarik wisata yang terkenal karena memiliki keunikan dapat melihat lumba-lumba di Bali. Maka dari itu, penting untuk meneliti mengenai kualitas dari daya tarik wisata serta kepuasan wisatawan yang berkunjung untuk meningkatkan kualitas daya tarik wisata dan meningkatkan kunjungan wisatawan. Penelitian ini berjudul pengaruh kualitas daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan nusantara di Pantai Lovina yang ditinjau tiga komponen penting yang ditawarkan objek wisata kepada wisatawan yaitu *attractions, amenities dan accessibility* (Holloway et al., 2009).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penerapan teknik analisis data regresi liner sederhana, dengan menggunakan kuesioner penelitian sebagai instrumen pengumpulan data. Data-data yang terkait dengan penelitian ini, dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner kepada 110 orang responden yang merupakan wisatawan nusantara yang sedang berkunjung ke Pantai Lovina dengan teknik *accidental sampling*. Seluruh data yang telah didapatkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh kualitas daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di pantai lovina.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data**

Jumlah sampel data dalam penelitian ini sebanyak 110 wisatawan nusantara yang didominasi wisatawan yang berasal dari Pulau Jawa dengan persentase sebanyak 72%. Hal ini dikarenakan Jawa adalah pulau yang paling dekat dengan lokasi dari Pantai Lovina. Sehingga wisatawan dari Pulau dapat dengan mudah menjangkau Pantai Lovina. Kemudian pada kategori umur dari responden yang terbanyak yaitu responden dengan rentang usia 17-27 tahun sebanyak 59 orang dengan persentase 54%. Dengan jumlah terbanyak pada kategori umur didominasi oleh wisatawan berumur 17-27 tahun yang merupakan usia produktif, maka hal tersebut sejalan dengan kategori pekerjaan yang didominasi dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 44 wisatawan dengan persentase sebanyak 40% dan mahasiswa sebanyak 40 wisatawan dengan persentase 36%. Untuk jenis kelamin dari responden yaitu memiliki perbedaan yang tipis, yang didominasi oleh pengunjung perempuan dengan jumlah 59 wisatawan dengan persentase 54% dan pengunjung laki-laki sebanyak 51 wisatawan dengan persentase 46%. Hal ini dikarenakan banyak dari wisatawan yang datang berkunjung ke Pantai Lovina dengan pasangan maupun teman-teman sebayanya dengan tujuan utama untuk melihat atraksi dari lumba-lumba. Untuk pengetahuan wisatawan mengenai Pantai Lovina, kebanyakan dari wisatawan yang mengetahui tentang Pantai Lovina dari rekomendasi oleh keluarga atau temannya. Beberapa wisatawan juga mengetahui Pantai Lovina dari media elektronik seperti *social media* dan internet dan brosur paket perjalanan wisata.

## Pembahasan

Validitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat efektif mengukur variabel yang seharusnya diukur. Teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Pada penelitian ini, seluruh variabel memiliki nilai rata-rata  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan nilai diatas 0,1874, sehingga semua variabel dinyatakan.

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item pertanyaan dalam kuesioner yang dipergunakan adalah formula *Cronbach Alpha*. Berdasarkan pada hasil penelitian, nilai *Cronbach Alpha* dari kedua variabel pada penelitian ini memiliki nilai  $> 0,6$ . Sehingga semua instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dan dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test*  $> 0,05$  (5%).

**Tabel 1: Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52703200
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.057
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

[Sumber: Olah data, 2024]

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  (5%), sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Jika nilai Deviation from Linearity Sig  $> 0.05$ , maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y.

**Tabel 2: Hasil uji Linieritas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan x X	Between Groups	(Combined)	1254.266	23	54.533	12.593	.000
		Linearity	1113.844	1	1113.844	257.208	.000
		Deviation from Linearity	140.421	22	6.383	1.474	.105
	Within Groups		372.425	86	4.331		
	Total		1626.691	109			

[Sumber: Olah data, 2024]

Berdasarkan table hasil uji linieritas, diperoleh nilai Deviation from Linearity sebesar  $0.105 > 0.05$ , maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara kualitas daya tarik wisata dengan kepuasan wisatawan.

### **Pengaruh Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan**

Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan model regresi linier sederhana.

**Tabel 3: Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5.177	2.260		-2.291	.024
	X	.539	.035	.827	15.315	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

[Sumber: Olah data, 2024]

Hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi sederhana adalah nilai konstanta (a) bertanda negatif, yaitu -5,177 artinya apabila kualitas daya tarik wisata sama dengan nol (0) maka kepuasan wisatawan mengalami penurunan. Nilai koefisien regresi variabel kualitas daya tarik wisata (X) yaitu sebesar 0,539, artinya Kualitas daya tarik wisata berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi kualitas daya tarik wisata (0,539), apabila kualitas daya tarik wisata tidak baik, maka wisatawan tidak akan puas dan sebaliknya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yudha Eka Nugraha dan Feny M. A. Fallo, dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Taman Nostalgia Kota Kupang" yang menunjukkan bahwa dengan memberikan kualitas daya traik wisata yang terbaik maka akan tercipta kepuasan wisatawan yang berkunjung.

Dalam hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikasi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan bahwa kualitas daya tarik wisata berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan nusantara diterima. Sedangkan  $H_o$  yang menyatakan kualitas daya tarik wisata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan nusantara ditolak.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,827 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R mendekati angka 1. Hal itu menunjukkan semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y. Nilai  $R^2$  sebesar 0,685 yang berarti 68,5% kepuasan wisatawan nusantara dipengaruhi variabel kualitas daya tarik wisata. Sisanya sebesar 31,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas daya tarik wisata (X) yang dirasakan oleh wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lovina memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan (Y).

**Tabel 4: Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 <sup>a</sup>	.685	.682	2.179

a. Predictors: (Constant), X

[Sumber: Olah data, 2024]

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian dengan judul Pengaruh Kualitas Daya Tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan nusantara di Pantai Lovina yaitu:

1. Kualitas daya tarik wisata berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan nusantara di Pantai Lovina. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas daya tarik wisata berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan nusantara di pantai Lovina diterima. Sehingga dengan demikian dapat diketahui salah satu cara untuk memuaskan wisatawan adalah dengan cara memberikan kualitas dari daya tarik wisata dengan sebaik-baiknya.

2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinan (R), dapat dilihat besar pengaruh kualitas daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan nusantara di Pantai Lovina yaitu 0,685 yang berarti 68,5% kepuasan wisatawan nusantara dipengaruhi variabel kualitas daya tarik wisata. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R mendekati angka 1. Maka, apabila semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas daya tarik wisata memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepuasan wisatawan nusantara di Pantai Lovina.

## Referensi

- Achmad Gani, P. J. (2016). Pengaruh Kualitas Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Dan Motivasi Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Kawasan Wisata Tanjung Bira, Kabupaten Bulukumba. *LOSARI : Jurnal Arsitektur Kota Dan Pemukiman*, 39–48. <https://doi.org/10.33096/losari.v1i1.36>
- Baharuddin, A., Kasmita, M., & Salam, R. (2016). Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Malioboro Kota Yogyakarta. *Jurnal Ad'ministrare*, 3(2), 107. <https://doi.org/10.26858/ja.v3i2.2571>
- Dendy, P., Darmawan, A., & Dewi, B. S. (2019). Persepsi Wisatawan dan Individu Kunci tentang Pengelolaan Ekowisata di Lampung Mangrove Center Perceptions of Tourists and Key Individuals on Ecotourism Management in Lampung Mangrove Center. *Jurnal Sylva Lestari ISSN*, 7(1), 22–29.
- Holloway, J. C., Humphreys, C., & Davidson, R. (2009). *THE BUSINESS OF TOURISM* (8th ed.). Pearson Education Limited.
- Kotler, Philip (2009), *Manajemen Pemasaran*. Indeks, Jakarta

- Nugraha, Y., & Feny M. A. Fallo. (2021). Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Taman Nostalgia Kota Kupang. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 17(2), 13–23. <https://doi.org/10.53691/jpi.v17i2.244>
- rri.co.id. (7 Juni 2024). Dispar Buleleng Segera Revitalisasi Wisata Pantai Lovina. Diakses pada 20 Juli 2024, dari <https://rri.co.id/singaraja/daerah/742053/dispar-buleleng-segera-revitalisasi-wisata-pantai-lovina>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Thoha, M. (2015). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. PT RajaGrafindo Persada.